

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

PERKEMBANGAN MOTORIK




Dosen:

Dr. Bambang Abduljabar, M.Pd

Prof. Dr. H. Amung Ma'mun, M.Pd.

Dr. Nuryadi, M, Pd

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS PENDIDIKAN OLAHRAGA DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2020**

	RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER	No.Dok : FPOK-UPI-RPS-JK-223
	(Perkembangan Motorik)	Revisi : 02
		Tanggal : 25 Agustus 2020 Halaman: 1-9 Halaman
Dibuat Oleh: Dr. Bambang Abduljabar, M.Pd NIP 196509091991021001	Diperiksa Oleh: Dr. Sucipto, M.Kes. NIP 196106121987031000	Disetujui Oleh: Dr. Yusuf Hidayat, M.Si. NIP 196808301999031001
Dosen	TPK Prodi	Ketua Prodi PJKR

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

1. Identitas Mata kuliah

Nama Program Studi : S1 Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
 Nama Mata kuliah : Perkembangan Motorik
 Kode Mata kuliah : JK 223
 Kelompok Mata kuliah : Mata Kuliah Keahlian Inti Program Studi (MKKIPS)
 Bobot sks : 2 (Dua)
 Semester : 5 (Lima)
 Prasyarat : -
 Status (wajib/ pilihan) : Wajib
 Dosen dan kode dosen : Dr. Bambang Abduljabar, M.Pd. (1782)
 Prof. Dr. H. Amung Ma'mun, M.Pd. (1231)
 Dr. Nuryadi, M.Pd. (1948)

2. Deskripsi Mata kuliah

Pada mata kuliah ini, mahasiswa memperhatikan, membaca, berdiskusi, dan menganalisis tentang gerak, pola gerak, keterampilan gerak serta dasar-dasar taksonomi gerak. Di samping itu dielaborasi juga proses terjadinya gerak dan keterampilan dari sudut pandang teori pengolahan informasi, peranan indera dalam penghasilan gerak, serta perangkat-perangkat internal (*proprioceptive*) yang berpengaruh dalam penghasilan gerak. Kemudian substansi MK ini pun ditutup dengan bahasan tentang bagaimana proses pembelajaran gerak dapat dimaksimalkan, dengan memperhitungkan berbagai aspek yang mempengaruhi, serta metode-metode pembelajaran yang dikenal dalam proses pembelajaran dan pelatihan motorik. Melalui kegiatan perkuliahan tatap muka teori dan praktik, responsi melalui daring, dan pemberian tugas, mahasiswa diharapkan dapat memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang perkembangan motorik, serta memiliki perilaku tanggung jawab baik dalam menangani tugas-tugas perkuliahan sendiri maupun tugas-tugas perkuliahan kelompok. Evaluasi perkuliahan dilakukan pada tengah semester dan akhir semester dengan cara tes, observasi, dan tugas-tugas terstruktur yang diberikan oleh dosennya.

3. Capaian Pembelajaran Program Studi yang Dirujuk (CPPS)

Sikap

- S1 Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius
- S2 Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika
- S3 Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila
- S9 Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri
- S11 Bersikap dan berperilaku ilmiah, edukatif dan religius.

Pengetahuan

- P1 Memahami konsep-konsep pedagogik untuk melaksanakan pembelajaran pendidikan jasmani.
- P2 Memahami konsep-konsep teoritis pendidikan jasmani yang mendukung pembelajaran pendidikan jasmani
- P7 Memahami konsep-konsep teoritis ilmu keolahragaan untuk melaksanakan pembelajaran pendidikan jasmani

Keterampilan Umum

- KU1 Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya.
- KU2 Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur.
- KU5 Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data
- KU6 Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya

Keterampilan Khusus

- KK1 Memiliki keterampilan menerapkan konsep dan prinsip pedagogik dalam melaksanakan pembelajaran pendidikan jasmani.
- KK2 Memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang proses dan jenis-jenis metode penelitian dalam penelitian pendidikan
- KK7 Memiliki keterampilan untuk menerapkan konsep-konsep teoritis ilmu keolahragaan dalam pembelajaran pendidikan jasmani

4. Capaian Pembelajaran Matakuliah (CPM)

- M1 Memiliki Pengetahuan dan pemahaman tentang perkembangan sejarah perkembangan motorik baik di Dunia maupun di Indonesia.
- M2 Memiliki Pengetahuan dan pemahaman tentang perkembangan motorik.
- M3 Memiliki Pengetahuan dan pemahaman tentang hakekat perkembangan individu sepanjang hayat.
- M4 Memiliki Pengetahuan dan pemahaman tentang studi perkembangan motorik.
- M5 Memiliki Pengetahuan dan pemahaman tentang terminologi dalam perkembangan motorik.
- M6 Memiliki Pengetahuan dan pemahaman tentang perkembangan gerak.
- M7 Memiliki Pengetahuan dan pemahaman tentang model perkembangan motorik.
- M8 Memiliki Pengetahuan dan pemahaman tentang motorik bayi.
- M9 Memiliki Pengetahuan dan pemahaman tentang motorik anak-anak.
- M10 Memiliki Pengetahuan dan pemahaman tentang motorik remaja.
- M11 Memiliki Pengetahuan dan pemahaman tentang motorik dewasa.

M12 Memiliki Pengetahuan dan pemahaman tentang perkembangan motorik, serta mampu menerapkannya kedalam pelaksanaan mengajar Pendidikan jasmani.

M13 Memiliki Pengetahuan dan pemahaman tentang perkembangan motorik, serta mampu menerapkannya kedalam pelaksanaan olahraga.

5. Deskripsi Rencana Pembelajaran

Pert.	Indikator Capaian Pembelajaran Matakuliah	Bahan Kajian	Bentuk Pembelajaran	Waktu	Tugas dan Penilaian	Rujukan
1	Memiliki Pengetahuan dan pemahaman tentang perkembangan sejarah perkembangan motorik baik di Dunia maupun di Indonesia.	1a. Perkembangan sejarah perkembangan motorik beserta tokoh-tokohnya. b. Perkembangan motorik masuk di kampus di Indonesia.	Pembelajaran berbasis daring, dalam bentuk LMS (SPOT), video conference untuk menyimak kuliah dari dosen (ceramah), berdiskusi, bertanya jawab, dan mengerjakan tugas.	100 menit	Diskusi kelas, partisipasi aktif, dan tugas membuat resume.	1 dan 2
2	Memiliki Pengetahuan dan pemahaman tentang perkembangan motorik.	2a. Definisi perkembangan motorik. b. Tujuan mempelajari perkembangan motorik	Pembelajaran berbasis daring, dalam bentuk LMS (SPOT), video conference untuk menyimak kuliah dari dosen (ceramah), berdiskusi, bertanya jawab, dan mengerjakan tugas.	100 menit	Diskusi kelas, partisipasi aktif, dan tugas membuat resume.	1 dan 2
3	Memiliki Pengetahuan dan pemahaman tentang hakekat perkembangan individu sepanjang hayat.	3.1 Prinsip perubahan sepanjang hayat dan periode perkembangan.	Pembelajaran berbasis daring, dalam bentuk LMS (SPOT), video conference untuk menyimak kuliah dari dosen (ceramah), berdiskusi, bertanya jawab, dan mengerjakan tugas.	100 menit	Diskusi kelas, partisipasi aktif, dan tugas membuat resume.	1 dan 2
4	Memiliki Pengetahuan dan pemahaman tentang studi	4.1. Studi perkembangan motorik secara longitudinal	Pembelajaran berbasis daring, dalam bentuk LMS	100 menit	Diskusi kelas, partisipasi	1 dan 2

Pert.	Indikator Capaian Pembelajaran Matakuliah	Bahan Kajian	Bentuk Pembelajaran	Waktu	Tugas dan Penilaian	Rujukan
	perkembangan motorik.	4.2. Studi perkembangan motorik secara kroseksional	(SPOT), video conference untuk menyimak kuliah dari dosen (ceramah), berdiskusi, bertanya jawab, dan mengerjakan tugas.		aktif, dan tugas membuat resume.	
5	Memiliki Pengetahuan dan pemahaman tentang terminologi dalam perkembangan motorik.	5.1. Pertumbuhan dan perkembangan. 5.2. Domain tingkah laku - perkembangan gerak - perkembangan kognitif - perkembangan afektif	Pembelajaran berbasis daring, dalam bentuk LMS (SPOT), video conference untuk menyimak kuliah dari dosen (ceramah), berdiskusi, bertanya jawab, dan mengerjakan tugas.	100 menit	Diskusi kelas, partisipasi aktif, dan tugas membuat resume.	1 dan 2
6	Memiliki Pengetahuan dan pemahaman tentang perkembangan gerak	- Periodisasi perkembangan usia - life-span.	Pembelajaran berbasis daring, dalam bentuk LMS (SPOT), video conference untuk menyimak kuliah dari dosen (ceramah), berdiskusi, bertanya jawab, dan mengerjakan tugas.	100 menit	Diskusi kelas, partisipasi aktif, dan tugas membuat resume.	1 dan 2
7	Memiliki Pengetahuan dan pemahaman tentang model perkembangan motorik.	*Fase gerak reflek. *Fase gerak Rudimenter. *Fase gerak fundamental *Fase gerak yang berhubungan dengan olahraga.	Pembelajaran berbasis daring, dalam bentuk LMS (SPOT), video conference untuk menyimak kuliah dari dosen (ceramah), berdiskusi, bertanya jawab, dan mengerjakan tugas.	100 menit	Diskusi kelas, partisipasi aktif, dan tugas membuat resume.	1 dan 2
8	UJIAN TENGAH SEMESTER					
9	Memiliki Pengetahuan dan pemahaman tentang motorik bayi.	- Reflek Encode - Reflek Decode	Pembelajaran berbasis daring, dalam bentuk LMS (SPOT), video conference	100 menit	Diskusi kelas, partisipasi aktif, dan	1 dan 2

Pert.	Indikator Capaian Pembelajaran Matakuliah	Bahan Kajian	Bentuk Pembelajaran	Waktu	Tugas dan Penilaian	Rujukan
			untuk menyimak kuliah dari dosen (ceramah), berdiskusi, bertanya jawab, dan mengerjakan tugas.		tugas membuat resume.	
10	Memiliki Pengetahuan dan pemahaman tentang motorik anak-anak.	<ul style="list-style-type: none"> - Gambaran perubahan percepatan selama masa anak kecil. - Ukuran tubuh - Pengaruh nutrisi tahap proses perkembangan. 	Pembelajaran berbasis daring, dalam bentuk LMS (SPOT), video conference untuk menyimak kuliah dari dosen (ceramah), berdiskusi, bertanya jawab, dan mengerjakan tugas.	100 menit	Diskusi kelas, partisipasi aktif, dan tugas membuat resume.	1 dan 2
11	Memiliki Pengetahuan dan pemahaman tentang Remaja	<ul style="list-style-type: none"> * Urutan perkembangan gerak keterampilan. * Penilaian keterampilan yang bervariasi 	Pembelajaran berbasis daring, dalam bentuk LMS (SPOT), video conference untuk menyimak kuliah dari dosen (ceramah), berdiskusi, bertanya jawab, dan mengerjakan tugas.	100 menit	Diskusi kelas, partisipasi aktif, dan tugas membuat resume.	1 dan 2
12	Memiliki Pengetahuan dan pemahaman tentang Dewasa.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pertumbuhan fisik adolesensi. 2. Perkembangan motorik adolesensi. 3. Aktivitas fisik yang diperlukan adolesensi. 	Pembelajaran berbasis daring, dalam bentuk LMS (SPOT), video conference untuk menyimak kuliah dari dosen (ceramah), berdiskusi, bertanya jawab, dan mengerjakan tugas.	100 menit	Diskusi kelas, partisipasi aktif, dan tugas membuat resume.	1 dan 2
13-14	Memiliki Pengetahuan dan pemahaman tentang perkembangan motorik, serta mampu menerapkannya kedalam	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fase gerak refleks. 2. Fase gerak Rudimenter. 3. Fase Gerak Fundamental. 4. Fase gerak yang berkaitan dengan olahraga. 	Pembelajaran berbasis daring, dalam bentuk LMS (SPOT), video conference untuk menyimak kuliah dari dosen (ceramah),	100 menit	Diskusi kelas, partisipasi aktif, dan tugas membuat resume.	1 dan 2

Pert.	Indikator Capaian Pembelajaran Matakuliah	Bahan Kajian	Bentuk Pembelajaran	Waktu	Tugas dan Penilaian	Rujukan
	pelaksanaan mengajar Pendidikan jasmani.		berdiskusi, bertanya jawab, dan mengerjakan tugas.			
15	Memiliki Pengetahuan dan pemahaman tentang perkembangan motorik, serta mampu menerapkannya kedalam pelaksanaan olahraga.	- Berjalan dan Berlari. - Melempar dan Menangkap. - Menendang dan memberhentikan.	Pembelajaran berbasis daring, dalam bentuk LMS (SPOT), video conference untuk menyimak kuliah dari dosen (ceramah), berdiskusi, bertanya jawab, dan mengerjakan tugas.	100 menit	Diskusi kelas, partisipasi aktif, dan tugas membuat resume.	1 dan 2
16	UJIAN AKHIR SEMESTER					

6. Referensi

- a. Adang Suherman (1998). Mahendra, Agus. (2006). *Teori Belajar Mengajar Motorik*. FPOK. Bahan Ajar. Bandung. FPOK-UPI.
- b. Schmidt, Richard A. dan Wrisberg, Craig A. (2000) *Motor Learning and Performance: A Problem-Based Learning Approach*. Champaign. IL. Human Kinetics.

7. Instrumen Penilaian

Penilaian mata kuliah mempertimbangkan beberapa aspek sebagai berikut:

- a. Jumlah kehadiran minimal 80 %
- b. Tugas mandiri dan penyusunan makalah
- c. Reviu artikel
- d. Ujian Tengah Semester (UTS)
- e. Ujian Akhir Semester (UAS)

Format penilaian yang digunakan adalah:

Hasil penilaian kemudian dikonversi sebagai berikut:

Tabel Konversi Nilai dalam Abjad

Keterangan Nilai			Tingkat Kemampuan	Keterangan
Huruf	Angka	Derajat Mutu		
A	4,0	Istimewa	90 - 100	
A -	3,7	Hampir Istimewa	85 - 89	
B +	3,4	Baik Sekali	80 - 84	
B	3,0	Baik	75 - 79	
B -	2,7	Cukup Baik	70 - 74	
C +	2,4	Lebih dari Cukup	65 - 69	
C	2,0	Cukup	60 - 64	Batas minimum kelulusan jenjang S-2 dan S-3
D	1,0	Kurang	55 - 59	Batas kelulusan jenjang D-3 dan S-1
E	< 1,0	Gagal	Lebih kecil dari 55	Harus mengontrak ulang

Bandung, Agustus 2020
Dosen Pengampu

Dr. Bambang Abduljabar, M.Pd